

Click Here, Write the Title, Capitalize Each Word, Maximum 15 Words and Using Font 14

(The title was made in 2 versions, Indonesian and English with font 14)

¹, ², ³

¹ Afiliation, City, Country

² Affiliation, City, Country

³ Affiliation, City, Country

ARTICLE INFORMATION

Vol. xx, No. xx

Page :

Published :

KEYWORDS

CORRESPONDENCE

Phone: +628

E-mail:

ABSTRACT

Authors must supply a structured abstract in their submission, which includes; Purpose (mandatory), Design/methodology/approach (mandatory), Findings/results (mandatory), Research limitations/implications (if applicable), Practical implications (if applicable), Social implications (if applicable), Originality/value (mandatory). Maximum 250 words in total excluding keywords. written using Californian FB, Font 1.0. **(Abstract must to write in English Language)**

Panjang artikel keseluruhan antara 4.500 kata. Pengutipan artikel diketik dengan huruf Californian FB, font 12, spasi 1,15, ukuran kertas A4, Setiap kutipan (*Citation*) ditulis menggunakan *bodynote* dengan *style* APA, setiap awal paragraf atau alinea baru ditulis menjorok (*indent*) pada ketukan ke tiga.

INTRODUCTION

Secara keseluruhan, pendahuluan menetapkan ruang lingkup, konteks, dan signifikansi penelitian dengan merangkum pemahaman saat ini dan informasi latar belakang tentang topik yang diteliti, menyatakan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian, menyoroti hasil riset sebelumnya yang penting (*Gap and Novelty*), serta teori

yang relevan untuk membuat atau mengembangkan hipotesis atau preposisi. Penyajian pendahuluan harus koheren secara kronologis dan ada hubungan logis antar setiap paragraf dan selalu mencantumkan *citation*. **Perhatikan bahwa tidak ada sub-judul atau sub-bab di bagian pendahuluan.**

THEORETICAL FRAMEWORK

Pada theoretical framework mencakup beberapa hal yakni ; 1) Variabel-variabel yang dianggap relevan bagi penelitian harus diidentifikasi secara jelas dan diberi nama yang mudah dimenegerti dalam pembahasan. 2) Pembahasan harus menyatakan bagaimana dua atau lebih variabel saling berkaitan satu sama lain. 3) Jika sifat dan arah hubungan antar

variabel dapat disusun berdasarkan penemuan pada penelitian sebelumnya, maka harus ada indikasi dalam penjelasan apakah hubungan akan menjadi positif atau negatif. 4) Harus ada keterangan yang jelas alasan menetapkan hubungan antara variable.

METHOD

Bagian metode menjelaskan tindakan yang harus diambil untuk menyelidiki masalah penelitian dan alasan penerapan prosedur atau teknik tertentu yang digunakan untuk mengidentifikasi, memilih, memproses, dan menganalisis informasi yang diterapkan untuk memahami masalah. Bagian metode penelitian menjawab dua pertanyaan utama: 1) bagaimana data dikumpulkan atau dihasilkan? Dan, 2) bagaimana analisisnya? Tulisan harus langsung, tepat dan ringkas. Metode penelitian dapat menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif.

RESULT AND DISCUSSION

Bagian hasil adalah temuan studi berdasarkan metode yang sudah dijalankan, dilaporkan. Bagian hasil harus menyatakan temuan penelitian yang disusun dalam urutan logis tanpa bias atau interpretasi. Bagian yang menjelaskan hasil sangat diperlukan jika makalah ini memasukkan data yang dihasilkan dari suatu uji statistik. Tujuan dari pembahasan adalah untuk menafsirkan dan menggambarkan signifikansi dengan masalah penelitian yang sedang diselidiki, dan untuk menjelaskan pemahaman atau wawasan baru tentang penyelesaian masalah penelitian berdasarkan hasil penelitian.

Saat merumuskan bagian hasil, penting untuk diingat bahwa hasil penelitian tidak membuktikan apa pun. Temuan hanya dapat mengkonfirmasi atau menolak hipotesis yang mendasari penelitian ini. Namun, tindakan mengartikulasikan hasil membantu untuk memahami masalah, memecahnya menjadi beberapa bagian, dan untuk melihat masalah penelitian dari berbagai perspektif.

Panjang halaman bagian hasil ini ditentukan oleh jumlah dan jenis data yang akan dilaporkan. Sajikan dengan ringkas, menggunakan elemen non-tekstual dengan tepat, seperti gambar dan tabel, untuk menyajikan hasil yang lebih efektif. Dalam memutuskan data apa yang akan diuraikan dalam bagian hasil, harus dengan jelas membedakan informasi yang biasanya akan dimasukkan dalam artikel dengan data mentah atau konten lain yang dapat dimasukkan sebagai lampiran. Secara umum, data mentah yang belum dirangkum tidak boleh dimasukkan dalam teks utama artikel.

Pada bagian hasil hindari memberikan data yang tidak penting untuk menjawab pertanyaan penelitian. Informasi latar belakang yang diuraikan dalam bagian pendahuluan harus memberi pembaca konteks atau penjelasan tambahan apa pun yang diperlukan untuk memahami hasil. Strategi yang baik adalah dengan selalu membaca kembali bagian latar belakang dari artikel setelah menulis hasilnya untuk memastikan bahwa pembaca

memiliki konteks yang cukup untuk memahami hasilnya.

Sementara itu, pada bagian pembahasan akan selalu terhubung dengan pendahuluan dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis/Preposisi dan literatur yang ditinjau, tetapi tidak hanya mengulang atau mengatur ulang pendahuluan. Pembahasan harus selalu menjelaskan bagaimana studi saat ini telah memberikan kontribusi pemahaman pembaca tentang masalah penelitian dan solusinya. Hasil dan pembahasan dapat mencakup sub-judul dan sub-sub-judul.

Bagian pembahasan sering dianggap sebagai bagian terpenting dari artikel penelitian karena di sinilah: 1) paling efektif menunjukkan bagaimana peneliti berpikir kritis tentang suatu masalah, untuk mengembangkan solusi kreatif untuk masalah berdasarkan pada sintesis logis dari temuan, dan untuk merumuskan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah penelitian yang sedang diselidiki; 2) menyajikan makna yang mendasari penelitian ini, catat kemungkinan implikasinya dalam bidang studi lain, dan gali kemungkinan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan lebih lanjut masalah penelitian; 3) menyoroti pentingnya penelitian ini dan bagaimana studi ini dapat berkontribusi dan / atau membantu mengisi kesenjangan yang ada di lapangan. Bagian pembahasan juga merupakan tempat untuk menyatakan bagaimana temuan dari penelitian ini mengungkapkan kesenjangan baru dalam literatur yang belum pernah diekspos sebelumnya atau dijelaskan

secara memadai; dan, 4) melibatkan pembaca dalam berpikir kritis tentang isu-isu berdasarkan interpretasi berdasarkan bukti dari temuan.

Isi pada bagian pembahasan artikel ini paling sering mencakup: 1) Penjelasan hasil: mengomentari apakah hasil sesuai yang diharapkan (hipotesis/Preposisi) atau tidak; menjelaskan lebih mendalam temuan yang tidak terduga. Jelaskan pola atau tren yang tidak biasa atau tidak terduga yang muncul dari hasil riset ini dan jelaskan artinya dalam kaitannya dengan masalah penelitian. 2) Referensi penelitian sebelumnya: membandingkan hasil saat ini dengan temuan dari penelitian lain atau menggunakan penelitian untuk mendukung klaim. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat kembali sumber-sumber utama yang telah dikutip di bagian pendahuluan. 3) Deduksi: menjelaskan klaim bagaimana hasil dapat diterapkan secara lebih umum. Misalnya, menggambarkan kontribusi, mengusulkan rekomendasi yang dapat membantu memperbaiki situasi, atau menyoroti praktik terbaik

Tabel

Berikut ini merupakan contoh pembuatan tabel dan gambar, atau grafik (Jika ada) di dalam artikel. Setiap membuat tabel, gambar ataupun grafik wajib menyertakan kalimat pengantar, sebagai contoh: berdasarkan data dilapangan terdapat beberapa signifikansi pertumbuhan angka kerja disetiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1. *Title of the First Table*.

Dalam membuat tabel di Jurnal Ilmu Pemerintahan dapat dicontoh seperti

ada dalam naskah artikel. Penulisan naskah dan situasi yang diacu dalam naskah ini diwajibkan menggunakan salah satu diantara aplikasi referensi (reference manager) yakni Mendeley, Zotero, Reffwork, dan Endnote.

Books:

Collier, A. (2008). *The world of tourism and travel*. Rosedale, New Zealand: Pearson Education New Zealand.

Whitney, E., & Rolfes, S. (2011). *Understanding nutritions (12th ed.)*. Australia: Wadsworth Cengage Learning.

Chapter in edited books:

Palmer, F. (2007). Treaty principles and Maori sport: Contemporary issues. In C. Collins & S. Jackson (Eds.), *Sport in Aotearoa/New Zealand society* (2nded., pp. 307-334). South Melbourne, Australia: Thomson.

Serial/journal article (print):

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13 (6), 578-583.

Serial/journal article (online database, such as Ebsco):

Marshall, M., Carter, B., Rose, K., & Brotherton, A. (2009). Living with type 1 diabetes: Perceptions of children and their parents. *Journal of Clinical Nursing*, 18 (12), 1703-1710. Retrieved from <http://www.wiley.com/bw/journal.asp?ref=0962-1067>

Serial/journal article (online with DOI):

Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13 (6), 578-583. doi:10.1016/j.jsams.2010.03.007

Internet – no Author no date:

Pet therapy. (n.d.). Retrieved from http://www.holisticonline.com/stress/stress_pet-therapy.htm

Internet – organization/corporate author:

Ministry of Health. (2014). *Ebola: Information for the public*. Retrieved from <http://www.health.govt.nz/your-health/conditions-and-treatments/diseases-and-illnesses/ebola-information-public>

Blog post:

Stefanie. (2014, October 8). What a tangled web: Website versus webpage [Blog post]. Retrieved from <http://blog.apastyle.org/apastyle/2014/10/what-a-tangled-web-website-versus-webpage.html>

Conference paper (print):

Williams, J., & Seary, K. (2010). Bridging the divide: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. In J. Terrell (Ed.), *Making the links: Learning, teaching and highquality student outcomes*. Proceedings of the 9th Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (pp. 104-116). Wellington, New Zealand.

Conference paper (online):

Cannan, J. (2008). Using practice based learning at a dual-sector tertiary institution: A discussion of current practice. In R. K. Coll, & K. Hoskyn (Eds.), *Working together: Putting the cooperative into cooperative education*. Conference proceedings of the New Zealand Association for Cooperative Education, New Plymouth, New Zealand. Retrieved from http://www.nzace.ac.nz/conferences/papers/Proceedings_2008.pdf

Mann, D. L. (2010). *Vision and expertise for interceptive actions in sport* (Doctoral dissertation, The University of New South Wales, Sydney, Australia). Retrieved from <http://handle.unsw.edu.au/1959.4/4470>

Magazine/newspaper (print):

Matthews, L. (2011, November 23). Foodbanks urge public to give generously. *Manawatu Standard*, p. 4.

Magazine/newspaper (print-no author):

Food-banks urge public to give generously. (2011, November 23). *Manawatu Standard*, p. 4.

Magazine/newspaper (online):

Rogers, C. (2011, November 26). Smartphone could replace wallets. *The Dominion Post*. Retrieved from <http://www.stuff.co.nz/technology/gadgets/6038621/Smartphone-could-replace-wallets>

Thesis (print):

Johnson, S. (2013). *Style strategies* (Master's thesis). UCOL, Whanganui School of Design, Whanganui, New Zealand.

Thesis (online):